

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat dalam peran sertanya dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan secara jelas.¹Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pada dasarnya manusia tidak akan pernah terlepas dari kegiatan komunikasi. Berkomunikasi dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan interaksi antar sesama. Alat yang digunakan sebagai media komunikasi adalah bahasa, baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Hal ini dibuktikan dengan firman Allah dalam surat Al Hujuraat ayat 13 yang berbunyi:

¹Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujtahadah Pres, 2012, hlm.1.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana, 2006, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (Al Hujuraat:13).³

Dari ayat diatas, dapat diketahui bahwa setiap manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal. Seseorang dapat saling mengenal dengan cara berkomunikasi salah satunya melalui berbicara.

Apabila dikaitkan dengan pendidikan, fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi guru dan siswa di lingkungan sekolah. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi lisan dan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi tulisan. Bahasa sebagai suatu sistem memiliki 6 unsur, termasuk dunia bunyi, dunia makna, struktur bahasa, leksikon, gramatika, fonologi, dan fragmatik⁴.

Kegiatan berbahasa lisan sering disebut berbicara. Kegiatan komunikasi lisan dalam hal berbicara adalah bercerita, berdebat, bertelepon, berbincang-bincang, berdiskusi, berwawancara, berceramah, memperkenalkan diri atau orang lain, bertanya jawab, dan menyapa. Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-

³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Surah Al Hujuraat:13

⁴Etty Indriati, *Kesulitan Bicara & Berbahasa pada Anak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011, hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan⁵. Kegiatan berbicara telah dipelajari anak sejak kecil dan selalu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan berbicara tidak harus dikuasai oleh guru, tetapi juga harus dikuasai siswa sebagai peserta didik⁶.

Bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sosial. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar yaitu agar siswa dapat menghargai, membanggakan, menikmati, dan memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta penggunaannya dengan tepat.⁷

⁵Nursalim, *Bahasa Indonesia I untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013. hlm. 27.

⁶Yoga Hermawan, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Paired Story Telling untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia", e-Jurnal PGSD, vol:4 No:1, Tahun:2016, hlm. 2.

⁷[Http://sdn02sebandung.blogspot.co.id/2013/06/pentingnya-pembelajaran-bahasa-Indonesia.html](http://sdn02sebandung.blogspot.co.id/2013/06/pentingnya-pembelajaran-bahasa-Indonesia.html) bahasa Html? Doc (30-05-2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak. Tujuan berbicara adalah menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan menggerakkan. Keterampilan berbicara ditunjukkan ketika seseorang senang mendengarkan, membaca, dan menulis. Dengan demikian kemampuan berbicaranya kian baik karena menguasai bahan yang cukup untuk dibicarakan dengan rekan bicara⁸.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, guru telah berupaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara, yaitu :

1. Melatih siswa dengan memberikan kosa kata
2. Melatih siswa menggunakan kata-kata, dan struktur kalimat yang umum.
3. Melatih siswa menggunakan ekspresi dan gerak tubuh saat berbicara di depan kelas.

Walaupun guru telah berusaha, namun berdasarkan hasil pengamatan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masih ditemui gejala-gejala rendahnya keterampilan berbicara pada siswa tersebut, yaitu :

1. Dari 28 orang siswa, terdapat 9 orang (32,14%) yang kurang menguasai kosa kata saat berbicara di depan kelas.
2. Sebagian besar siswa yang bersikap tidak tenang dan kaku ketika berbicara di depan kelas.

⁸Aisyah Amini, "Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD", Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015, hlm. 205.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 28 orang siswa, terdapat 10 orang (35,71%) yang tidak menguasai topik.
4. Hampir keseluruhan siswa masih menggunakan suara yang kurang jelas.

Masih minimnya keterampilan berbicara siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dikarenakan rendahnya nilai keterampilan berbicara siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur, maka diterapkannya **“Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”**.

Strategi pembelajaran *paired storytelling* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Hal ini tampak dari strategi pembelajaran *paired storytelling* yang mengutamakan peranan individu atau siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran ini sangat tepat untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran berbahasa.

Dalam strategi pembelajaran ini, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa-siswanya dan membantu mereka mengaktifkan kemampuan dan pengalaman agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Kegiatan strategi pembelajaran ini, siswa dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Buah pemikiran mereka akan dihargai sehingga siswa akan terdorong untuk terus belajar⁹.

⁹Yoga Hermawan, dkk, *Op-cit*, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran *Paired Storytelling*

Strategi pembelajaran *paired storytelling* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme.

Hal ini tampak dari strategi pembelajaran *paired storytelling* yang mengutamakan peran individual atau siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran ini sangat tepat untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran berbahasa¹⁰.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak. Tujuan berbicara adalah menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan menggerakkan¹¹.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pembelajaran *Paired Storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ?

¹⁰Yoga Hermawan, *Op-cit*, hlm.3.

¹¹Aisyah Amini., *Loc.Cit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *Paired Storytelling* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 08 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara, berfikir, dan berimajinasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

4) Dapat menguasai kelas dengan baik.

c. Bagi Siswa

1) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara

2) Untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah diterima di bangku kuliah.

3) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

4) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan strategi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia pekerjaan sebagai seorang guru.